

**KETERAMPILAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DALAM MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN  
DI SD ISLAM DARUL FALAH GUMELAR LOR TAMBAK BANYUMAS**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

**Sophia Yuni Kartika**

NPM 20140720034, Email: [sophiakartika.010695@gmail.com](mailto:sophiakartika.010695@gmail.com)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

## PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**KETERAMPILAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DALAM MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN  
DI SD ISLAM DARUL FALAH GUMELAR LOR TAMBAK BANYUMAS**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Sophia Yuni Kartika**

NPM : 20140720034

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.  
NIK. 19580226198903113007

**KETERAMPILAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DALAM MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN  
DI SD ISLAM DARUL FALAH GUMELAR LOR TAMBAK BANYUMAS**

Oleh:

Sophia Yuni Kartika

NPM 20140720034, Email: [sophiakartika.010695@gmail.com](mailto:sophiakartika.010695@gmail.com)

Dosen Pembimbing:

Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)  
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui dan menganalisis keterampilan yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memvariasi pembelajaran di SD Islam Darul Falah. (2) mengetahui kendala-kendala apa saja yang dialami guru Sejarah Kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah dalam memvariasi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan subjek guru Sejarah Kebudayaan Islam. Data dikumpulkan dengan observasi sebagai metode utama, sedangkan wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Data tersebut diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Guru Sejarah Kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah telah mengadakan variasi gaya mengajar pada setiap pembelajaran yang diselenggarakan walaupun kurang maksimal dalam hal kesenyapan, sedangkan pada variasi media dan pola interaksi kegiatan siswa, guru tidak selalu mengadakannya dalam pembelajaran yang diselenggarakan. Sedangkan pada variasi kegiatan pembelajaran, guru Sejarah Kebudayaan Islam telah menggunakan metode pembelajaran lebih dari 3 metode, dan pada variasi ilustrasi atau contoh guru tidak maksimal. 2) Kendala dalam menggunakan variasi pembelajaran yaitu dalam variasi gaya mengajar, guru tidak konsisten dalam menggunakan variasi kesenyapan. Pengalokasian waktu kurang maksimal dalam

pembelajaran. Media dan bahan ajar berupa buku masih fotocopi dan bahasa buku terlalu tinggi untuk anak usia Sekolah Dasar. Selain itu guru tidak sesuai dengan bidang yang di ampunya.

**Kata-Kata Kunci :** Keterampilan guru, Sejarah Kebudayaan Islam, Variasi mengajar.

### ***Abstract***

*This research aims (1) to find out and analyze the skills implemented by Islamic cultural teachers in varying learning at SD Islam DarulFalah. (2) To find out and analyze the challenges met by Islamic cultural teachers at SD Islam DarulFalah in varying learning.*

*This research used descriptive qualitative approach. The subjects were Islamic cultural teachers. The data was collected using observation as the primary method while unstructured interviews and documentation used as the secondary method. The data collected was analyzed descriptively.*

*The research results show that: 1) the Islamic cultural teachers at SD Islam DarulFalah have implemented variation of teaching styles in each learning even though the variations have been less maximum in silence teaching. Meanwhile in the variation of media and students' activities interaction pattern, teachers do not always implement variations in the learning. Besides, in the variation of learning activities, the Islamic cultural teachers have used more than three learning methods and the Islamic cultural teachers are not maximally implemented the variation of illustrations or examples. 2) The challenges met in implementing variations of learning are in learning style variations. The challenges are the teachers' inconsistency in implementing variation of silence teaching and less maximum time allocation in learning. Besides, media and learning materials are still only copies of book and the language used in the book is too advanced for elementary school students. The last is that the teachers have different educational background with the subject they taught.*

***Keywords:*** Teachers' skills, Islamic Cultural History, Teaching variations

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa unsur yang saling mempengaruhi kualitas suatu pembelajaran. Unsur-unsur tersebut yaitu guru, siswa, kurikulum dan sarana prasarana, metode. Unsur-unsur tersebut semuanya penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hanya saja, guru merupakan satu-satunya unsur terpenting yang mampu menunjang proses pembelajaran. Guru sebagai pengelola dan penyelenggara kegiatan pembelajaran, guru dapat menentukan bentuk pembelajaran yang diinginkan guru tersebut. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada peran guru dalam menyelenggarakan suatu proses kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang bervariasi akan membuat peserta didik lebih memperhatikan dan menimbulkan ketertarikan terhadap pembelajaran, Sehingga peserta didik fokus memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Peserta didik juga dapat dengan mudah memahami pengetahuan atau pesan yang disampaikan pendidik guru. Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guru dituntut untuk kreatif dan berinovasi dalam pembelajaran. Hal ini karena pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang materinya berbentuk cerita masa lalu atau sejarah. Apabila guru tidak berinovasi dan kreatif dalam pembelajaran, maka peserta didik akan mudah bosan bila guru menggunakan metode pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang sama dalam menyampaikan pesan atau materi dalam kegiatan pembelajaran.

Guru sebagai tolak ukur keberhasilan suatu tujuan pembelajaran, terlebih menjadi guru Agama Islam atau guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yang biasanya formalitas, monoton dan membosankan. Disinilah kreatifitas guru sangat dibutuhkan agar pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Seperti guru Sejarah Kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah, guru dituntut untuk memvariasi pembelajaran. Namun realitanya, melalui hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah di SD Islam Darul Falah yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2018, menunjukkan guru masih sering menggunakan metode

ceramah di setiap pembelajaran walaupun diselingi dengan memanfaatkan sarana dan prasarana seperti TV, LCD. Walaupun sarana dan prasarana cukup baik tetapi media dan bahan ajar atau sumber belajar masih menggunakan *fotocopyan* modul atau LKS. Dengan latar belakang masalah tersebut seorang guru harus memiliki kemampuan yang terampil dalam memvariasi pembelajaran.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik mengkaji secara ilmiah dan mendalam, mengenai keterampilan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengadakan variasi pembelajaran yang dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah.

Adapun masalah pokok yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah keterampilan guru sejarah kebudayaan islam dalam melakukan variasi pembelajaran di SD Islam Darul Falah?; (2) Apakah terdapat kendala dalam mengadakan variasi pembelajaran sejarah kebudayaan islam di SD Islam Darul Falah?.

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis keterampilan yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memvariasi pembelajaran di SD Islam Darul Falah; (2) mengetahui dan menganalisis kendala apa saja yang dialami guru Sejarah Kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah dalam melakukan variasi pembelajaran.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah (1) menambah wawasan dan pengetahuan tentang keterampilan guru SKI dalam mengadakan variasi pembelajaran dalam mempengaruhi pemahaman peserta didik bagi penyusun dan pembaca; (2) Sebagai bahan masukan untuk guru agar meningkatkan kualitas dalam memvariasi pembelajaran pada proses pembelajaran; (3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti yang lain yang membahas masalah dengan tema yang sama.

Untuk mempertajam penelitian skripsi ini, peneliti ini telah melakukan peninjauan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya. *Pertama*, penelitian ini dilakukan oleh Surya Habibi dari jurnal dengan judul “Metode Variatif dalam Pembelajaran Pendidik Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri (SDN)

19/VIII Pantikalo Kabupaten Tebo” (Surya Habibi, 2016). Hasil penelitian menunjukan guru menerapkan variasi metode dalam proses pembelajaran PAI, kendala dalam penerapan variasi metode dalam pelajaran PAI secara umum tidak mempengaruhi variasi metode yang digunakan guru.

*Kedua*, penelitian ini dilakukan oleh Paraningsih I.G.A.S, Sudiana I.N, Putrayasa I.B dari jurnal dengan judul “Variasi Mengajar Guru Bahasa Indonesia Di Kelas VIII SMP N 2 Sawan” (Paraningsih I.G.A.S, Sudiana I.N, Putrayasa I.B, 2016). Hasil penelitian variasi mengajar yang paling menonjol hanya perubahan posisi, variasi menggunakan media yang menonjol dalam variasi media pandang. Hambatan yang paling menonjol dalam interaksi dan upaya guru dalam mengatasi masalah dengan diskusi kelompok.

*Ketiga*, penelitian ini dilakukan oleh Eka Safitri dan Uep Tatang Sontani dari jurnal yang berjudul “Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil belajar” (Eka Safitri dan Uep Tatang Sontani, 2016). Hasil penelitian dari jurnal tersebut bahwa keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang jauh lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2005: 1-3) Penelitian kualitatif yaitu metode yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi atau keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan. Sedangkan menurut Prastowo (2011: 186) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan data apa adanya yang terdapat dilapangan tentang gejala, masalah, variabel dan keadaan suatu tempat.

Lokasi penelitian ini adalah SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, Tambak, Banyumas. Menurut Arikunto (2016:145), subyek penelitian adalah memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat, subyek penelitian merupakan responden atau target yang dituju oleh peneliti untuk dimintai data, informasi. Penelitian ini yang menjadi responden adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam berjumlah 5 guru

bersifat responden primer. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keterampilan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengadakan variasi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) observasi sebagai metode utama; (2) wawancara tidak terstruktur ; dan (3) dokumentasi sebagai metode pendukung. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara berfikir induktif. Analisis data kualitatif bersifat induktif terdiri dari 3 komponen analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

Keterampilan guru adalah merupakan kompetensi guru yang menampilkan kinerja guru yang profesional. Keterampilan mengajar guru juga merupakan bagaimana guru memperlihatkan perilakunya selama melakukan proses kegiatan pembelajaran (Kunandar, 2011: 57).

Menurut Mulyasa (2011: 69-92) mengemukakan keterampilan mempunyai komponen dan prinsip dasar. Berikut ini dapat diuraikan delapan keterampilan mengajar guru agar menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan yaitu memberi variasi pembelajaran, keterampilan bertanya, memberi penguatan, keterampilan menjelaskan, membuka dan menutup pembelajaran, membimbing kelompok kecil, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil ataupun perorangan.

Sejarah Kebudayaan Islam dapat diartikan sebuah kemajuan dan tingkat kecerdasan yang dihasilkan dalam suatu periode islam. Sedangkan pengertian Sejarah Kebudayaan Islam yang terdapat dikurikulum madrasah adalah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk membuat siswa mengenal dan memahami sejarah kebudayaan Islam yang kemudian menjadi pandangan hidupnya melalui kegiatan pengajaran, latihan, pengalaman dan pembiasaan (Mawaddah, 2014: 137).

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mempunyai tujuan memberikan keterampilan pengetahuan dan memberi wawasan agama dan memberikan motivasi meningkatnya keimanan siswa, dan dengan mempelajari Sejarah



Kebudayaan Islam siswa akan meneladani pencapaian dan perjuangan para Nabi, sahabat dan kisah-kisah masa lampau dalam menyebarkan agama islam dan membela agama islam.

Salah satu keterampilan dasar mengajar yang wajib dilakukan guru yaitu keterampilan mengadakan variasi. Sedangkan menurut Ahmad Sabri (2005: 94) mengemukakan bahwa keterampilan mengadakan variasi adalah kemampuan guru dalam mengadakan perbedaan dalam suatu pembelajaran yang dimaksud agar tidak membosankan dalam belajar. Sehingga siswa senantiasa antusiasme, dan penuh partisipasi. Keterampilan mengadakan variasi dilakukan agar proses pembelajaran berjalan tidak monoton. Keterampilan mengadakan variasi mengajar menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000: 160) meliputi variasi dalam gaya mengajar, variasi penggunaan media, serta variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa.

Penelitian ini berlokasi di SD Islam Darul Falah ini berlokasi di Jalan Raya Tambak Barat, Desa Gumelar, kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas yang luas bidang tanah sekitar 614.15 m<sup>2</sup>. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SD Islam Darul Falah memiliki sarana dan prasarana cukup baik tetapi media dan bahan ajar atau sumber belajar masih menggunakan *fotocopyan* modul atau LKS. Seperti yang dikatakan Kepala Sekolah SD Islam Darul Falah yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2018 yang menyatakan bahwa di sekolah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik seperti LCD, TV. Walaupun terdapat kendala karena bahan ajar atau sumber belajar masing menggunakan *fotocopyan* modul atau LKS, sehingga kurang menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran meliputi meliputi variasi dalam gaya mengajar, variasi penggunaan media, serta variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa, dan variasi kegiatan pembelajaran. dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variasi Gaya Mengajar

1) Variasi Suara

Dalam menggunakan variasi suara guru-guru Sejarah kebudayaan islam di SD Islam Darul falah rata-rata telah melakukan variasi suara

yang meliputi intonasi suara yang tidak monoton, sehingga siswa tidak mudah bosan dan mengantuk, volume suara lantang atau keras terdengar ke seluruh siswa dan kecepatan dalam menyampaikan materi disesuaikan dengan situasi dan kondisi, intonasi suara menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

2) Penekanan atau *focusing*

Penekanan atau pemusatan perhatian yang dilakukan guru-guru Sejarah Islam di SD Islam Darul Falah melakukan penekanan atau pemusatan perhatian siswa dilakukan guru secara verbal contohnya: “perhatikan baik-baik!”. Penekanan ini biasanya dipadukan dengan gerakan badan, contohnya dengan menunjuk jari. Penekanan dilakukan guru untuk menegur siswa yang membuat gaduh. Dan kekhasan guru-guru di SD Islam Darul Falah dalam hal pemusatan perhatian adalah dengan cara menyanyikan lagu secara bersama-sama.

3) Kesenyapan

Kesenyapan yang dilakukan guru-guru Sejarah Kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah adalah ketika terdapat siswa yang membuat kegaduhan, menjelaskan materi pelajaran, kesenyapan pada penutupan proses pembelajaran.

4) Fokus pandang

Fokus pandang yang dilakukan guru-guru Sejarah kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah saat kegiatan belajar mengajar menyeluruh kepada siswa. Selain itu fokus pandang guru terhadap siswa tertentu dilakukan guru saat mengawasi berjalannya proses diskusi, fokus pandang terhadap siswa yang membuat gaduh, fokus pandang saat melakukan tanya jawab dengan siswa, fokus pandang dengan siswa yang kurang konsentrasi.

5) Variasi gerak badan/ mimik wajah

Variasi gerak badan/mimik wajah yang dilakukan guru-guru Sejarah Kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah menggunakan mimik wajah serius dan ekspresif dalam menjelaskan materi pembelajaran. Sedangkan

variasi gerak badan, dari kelima guru menggunakan variasi gerak badan dalam proses pembelajaran. Guru-guru sejarah kebudayaan islam di SD Islam Darul Falah telah menggunakan variasi gerak badan dan mimik wajah dalam kegiatan pembelajaran.

#### 6) Pindah Posisi

Selama kegiatan belajar mengajar guru melakukan variasi pindah posisi Pindah posisi dilakukan dari depan ke bagian belakang, dari sisi kiri ke kanan dalam menjelaskan materi. Tetapi perubahan posisi yang berlebihan akan mengganggu proses pembelajaran dan tidak sekedar mondar mandir. Dan jarang duduk dalam menjelaskan materi pelajaran.

#### b. Variasi Media dan Bahan Ajar

Variasi menggunakan media dan bahan ajar tidak selalu dilakukan oleh guru-guru Sejarah Kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah, penggunaan media pembelajaran lebih banyak menggunakan variasi media pandang yang meliputi gambar, TV, buku, papan tulis dan penghapus. Sedangkan variasi media dengar yang berupa TV dan buku *Waw amazing series*. Pada variasi media peraba guru tidak menggunakan media peraba dalam pembelajaran kecuali satu guru menggunakan media buku *Waw amazing series*.

#### c. Variasi interaksi

Pola interaksi yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar yaitu meliputi pola interaksi satu arah, pola interaksi dua arah, dan pola interaksi tiga arah, pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa, pola melingkar, dan variasi tempat pembelajaran. pola interaksi satu arah pada saat menjelaskan, interaksi dua arah pada saat tanya jawab dan penugasan, serta pola interaksi tiga arah pada saat diskusi dan demonstrasi. Pola interaksi melingkar pada post-test dan pre-test. Variasi interaksi yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, demonstrasi. Sedangkan variasi tempat kegiatan pembelajaran dilakukan didalam kelas dan diluar kelas. Walaupun guru lebih sering menggunakan tempat di dalam kelas.

#### d. Variasi Kegiatan Pembelajaran

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan guru dalam variasi kegiatan pembelajaran yaitu variasi menggunakan metode dan variasi dalam penggunaan contoh dan ilustrasi. Sebagai berikut:

Guru-guru Sejarah Kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah menggunakan variasi metode yang bervariasi. Variasi metode tersebut yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, demonstrasi. Walaupun masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Sedangkan variasi dalam menggunakan contoh dan ilustrasi, guru menggunakan contoh/ ilustrasi walaupun belum bervariasi yaitu berupa gambar dan TV.

Adapun kendala yang dihadapi guru Sejarah Kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah dalam menggunakan variasi mengajar yaitu pertama, kurang konsistennya guru dalam mengadakan atau menerapkan variasi gaya mengajar yaitu dalam mengadakan atau menerapkan komponen variasi kesenyapan. Kedua, Media dan bahan ajar yaitu buku pelajaran yang digunakan masih berbentuk fotocopian, sehingga kurang menarik untuk disampaikan pada pembelajaran. Ketiga, Terdapat satu guru sejarah kebudayaan islam yang tidak sesuai dengan bidang studinya, mengakibatkan guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Keempat, bahasa buku sejarah kebudayaan islam yang digunakan masih terlalu tinggi sehingga membuat seorang guru kesulitan dalam menyampaikan materi. Kelima, Kreatifitas guru kurang dalam menggunakan media dan bahan ajar, guru kebanyakan lebih memakai media pandang berupa TV saja. Keenam, Kendala pengalokasian waktu dalam pembelajaran, karena pembelajaran sejarah kebudayaan islam hanya 1 kali pertemuan dalam 1 pekan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengadakan variasi pembelajaran di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas.

- a. Variasi gaya mengajar sebagai berikut : 1) Variasi suara yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah sudah dalam kategori baik. Yang meliputi menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, Intonasi suara yang lembut pada kondisi tertentu, suara keras dan lantang pada situasi dan kondisi tertentu. 2) Penekanan/*Focusing* lima guru telah melakukan pemusatan perhatian atau *focusing* dalam kegiatan belajar mengajar, guru dapat menggunakan penekanan secara verbal dan penekanan ini biasanya dipadukan dengan gerakan badan. 3) Kesenyapan yang dilakukan kelima guru Sejarah kebudayaan islam SD Islam Darul Falah telah melakukan kesenyapan dalam pembelajaran tetapi tidak konsisten dalam setiap pembelajaran. 4) Fokus Pandang yaitu saat proses kegiatan pembelajaran rata-rata sudah menyeluruh kepada siswa dan dilakukan pada situasi dan kondisi tertentu. 5) Variasi gerak badan/ mimik wajah yaitu menggunakan mimik wajah serius dan ekspresif dalam menjelaskan materi pembelajaran. Sedangkan variasi gerak badan, dari kelima guru menggunakan variasi gerak badan dalam proses pembelajaran. 6) Guru telah melakukan variasi pindah dalam setiap pembelajaran dan tidak terlalu berlebihan dalam penggunaan variasi pindah posisi.
- b. Variasi menggunakan media dan bahan ajar yaitu guru telah menggunakan variasi media pandang, media dengar dan peraga. Namun pada media peraba rata-rata guru tidak menggunakan media peraga dalam pembelajaran.
- c. Variasi interaksi yang dilakukan guru yaitu pola interaksi satu arah pada saat menjelaskan, interaksi dua arah pada saat tanya jawab dan penugasan, serta pola interaksi tiga arah pada saat diskusi dan demonstrasi. Pola interaksi melingkar pada post-test dan pre-test. Sedangkan variasi tempat kegiatan pembelajaran dilakukan didalam kelas dan diluar kelas. Walaupun guru lebih sering menggunakan tempat di dalam kelas.
- d. Variasi kegiatan pembelajaran yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah menggunakan variasi metode yang bervariasi. Variasi metode tersebut yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan,

demonstrasi. Sedangkan variasi dalam menggunakan contoh dan ilustrasi, guru menggunakan contoh/ ilustrasi yaitu berupa gambar dan TV.

2. Kendala yang menghambat guru dalam mengadakan variasi pembelajaran

Kendala yang dihadapi guru Sejarah Kebudayaan Islam di SD Islam Darul Falah dalam menggunakan variasi mengajar yaitu:

- a. kurang konsistennya guru dalam mengadakan atau menerapkan variasi gaya mengajar yaitu dalam mengadakan atau menerapkan komponen variasi kesenyapan.
- b. Media dan bahan ajar yaitu buku pelajaran yang digunakan masih berbentuk fotocopian.
  - a. Guru tidak sesuai dengan bidang studinya, mengakibatkan guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran.
  - c. Bahasa buku sejarah kebudayaan islam yang digunakan masih terlalu tinggi untuk anak Sekolah Dasar.
  - d. Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan media dan bahan ajar, guru kebanyakan lebih memakai media pandang berupa TV saja.
  - e. Pengalokasian waktu dalam pembelajaran, karena pembelajaran sejarah kebudayaan islam hanya 1 kali pertemuan dalam 1 pekan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (et.al).2008.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips menjadi guru inspiratif, kreatif dan inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Abdurahman An-Nahlawi dalam Deden Makbuloh. 2011. Manajemen Mutu Pendidikan Islam Model dan Aplikasi Sistem Penjamin Mutu. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Anshari, E.S. (1986). Agama dan Kebudayaan:Mukadimah Sejarah Kebudayaan Islam. Surabaya: Bina Ilmu.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Psikologis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Fatah Syukur. 2005. Teknologi pendidikan. Semarang: Rasail.
- Hariyanto, Suyono.2011. Belajar dan pembelajaran. teori dan konsep dasar. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Langgunang, Hasan.2000. Asas asas pendidikan islam. Jakarta:Al-Husna zikra
- Mulyasa. 2005. Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Maleong, Lexy J. 1998. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Naim, Ngainun. 2011. Menjadi Guru Inspiratif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Prastowo, Andi. 2011. Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rencangan penelitian. Yogyakarta: ar-ruzz media
- Rooijackers. 1993. Mengajar dengan sukses. Jakarta: Gramedia.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. Inovasi pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Sardirman A.M. 1998. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: PT. Rajawali.
- Sugiyono.2005. memahami penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina, Sanjaya. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: kencana
- Mawaddah, Rifaiyah., “Membongkar Antikuarianisme dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9, No 1, 2014.
- Juandi, Sontani., “Keterampilan dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1, No 1, Juli 2017
- Indriastuti, Sutaryadi, Susantiningrum., “Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar”, Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, Vol. 1, No. 1, Mei 2017.
- Safitri, Sontani., “Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar”, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016.
- Budiywono., “Pengaruh Variasi Metode Mengejar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN 3 Satu Atap Siliragung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016”, Jurnal Darussalam, Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. VIII, No. 2, April 2017.
- Azis., “Pengaruh Keterampilan Membuka Pelajaran Terhadap Motivasi Siswa dalam Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar”, Journal of EST, Vol. 2, No. 2, Agustus 2016.
- Susilowati, Doyan, Harjono., “Analisis Variasi Pembelajaran Pada Mahasiswa Program Magister Pendidikan IPA Universitas Mataram”, Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, Vol. 3, No. 1, Januari 2017.
- Habibi, Surya., “Metode Variatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 19/VIII Puntikalo Kabupaten Tebo”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No 2, Juli-Desember 2016.
- Khausar., “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Guru yang Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri”, Jurnal Genta Mulia, Vol. V, No. 2, Juli-Desember 2014.



Fitrianti, Leni., “Variasi dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu”, *Open Journal System*, Vol. , No. 3, September 2017.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag  
NIK : 19580226198903113007

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Sophia yuni kartika  
NPM : 20190720034  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Naskah Ringkas : KETERAMPILAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN  
ISLAM DALAM MENCADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN  
DI SD ISLAM DARUL FALAH CUMELAK LOR  
TAMBAK KEBUMAH BANYUMAS

Hasil Tes Turnitin\* : 17%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing Skripsi,

Nuzul Ahmad Rijalul Alam, M.A.  
NIK: 19870122201404113044

(Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.